



**AL-MAJALIS : Jurnal Dirasat Islamiyah**

Volume 9 Nomor 1 November 2021

Email Jurnal : almajalis.ejurnal@gmail.com

Website Jurnal : ejournal.stdiis.ac.id



**PENGARUH *PARENTING* BERBASIS HADIS TERHADAP KARAKTER ANAK  
PADA KOMUNITAS KAJIAN MUSLIMAH DI KALIWATES JEMBER**

**Irfan Yuhadi**

Program Studi Ilmu Hadits  
Sekolah Tinggi Dirasat Islamiyah Imam Syafi'i Jember  
irfan.yuhadi@stdiis.ac.id

**Nurul Budi Murtini**

Program Studi Ilmu Hadits  
Sekolah Tinggi Dirasat Islamiyah Imam Syafi'i Jember  
nurulb@stdiis.ac.id

***ABSTRACT***

*Parenting encompasses everything related to the duties of parents in educating and raising their children. Hadith-based parenting is the parents' skill in nurturing and educating their children based on the guidance of the hadiths of Prophet – peace and blessings of Allah be upon him. Every child has an inherent character realized into their behavior and actions. This research aims to examine the influence of hadith-based parenting on children's character. The approach used in this research is a quantitative approach. The population of this research is the Kajian Muslimah community in Kaliwates Jember who are married and have at least 7-year-old children. The number of samples of 30 people were taken by simple random sampling technique. The instrument used is a questionnaire with a Likert scale. The data analysis technique used simple linear regression with the help of SPSS version 23. The result indicates that hadith-based parenting has a significant effect on children's character in the Kajian Muslimah community in Kaliwates Jember. The significance of the influence of hadith-based parenting on children's character in the Kajian Muslimah community in Kaliwates Jember is 41%.*

*Keywords: parenting hadith; child character; muslim women.*

## ABSTRAK

*Parenting* meliputi segala sesuatu yang berkaitan dengan tugas orang tua dalam mendidik dan membesarkan anaknya. Adapun *parenting* berbasis hadis adalah keterampilan orang tua dalam mengasuh dan mendidik anaknya berdasarkan bimbingan hadis-hadis *Nabi Shallallahu ‘alaihi wa Sallam*. Setiap anak memiliki karakter melekat yang terealisasikan dalam perilaku dan tindakannya. Penelitian ini bertujuan mengkaji tentang pengaruh *parenting* berbasis hadis terhadap karakter anak. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah komunitas Kajian Muslimah di Kaliwates Jember yang sudah menikah dan sudah mempunyai anak minimal berusia 7 tahun. Jumlah sampel sebanyak 30 orang diambil dengan teknik *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dengan skala *Likert*. Teknik analisis data menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS versi 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *parenting* berbasis hadis berpengaruh signifikan terhadap karakter anak pada komunitas Kajian Muslimah di Kaliwates Jember. Besarnya pengaruh *parenting* berbasis hadis terhadap karakter anak pada komunitas Kajian Muslimah di Kaliwates Jember adalah sebesar 41%.

Kata Kunci: hadis *parenting*; karakter anak; muslimah.

## A. PENDAHULUAN

Anugerah anak merupakan kenikmatan yang besar. Karena diharapkan nantinya anak tersebut akan terus mendoakan kepada kedua orang tuanya, meskipun kedua orang tuanya telah meninggal dunia.<sup>74</sup> Kedua orang tua dapat diampuni dosanya serta diangkat derajatnya di Surga melalui doa dan permohonan ampun anaknya.<sup>75</sup>

Orang tua harus memiliki kesiapan dalam melakukan *parenting* setelah hadirnya anak dalam kehidupan rumah tangganya. *Parenting* adalah segala sesuatu yang berurusan dengan tugas-tugas orang tua dalam mendidik dan membesarkan anak.<sup>76</sup> *Parenting* pada dasarnya adalah pola asuh dan pendidikan sejak ia lahir hingga sang anak memenuhi kriteria sebagai pribadi yang lebih dewasa.<sup>77</sup> Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa *parenting*

---

<sup>74</sup> Abu Husain Muslim bin Hajjaj bin Muslim al-Qusyairi al-Naisaburi, *Shahih Muslim* (Cet. I; Kairo: Al-Dar al-‘Alamiyyah, 1437 H), no. 1631.

<sup>75</sup> Abu ‘Abdillah Muhammad bin Yazid Ibn Majah al-Qazwini, *Sunan Ibn Majah* (Cet. I; Kairo: Al-Dar al-‘Alamiyyah, 1439 H), no. 3660. Dihasankan oleh Muhammad Nashiruddin Al-Albani, *Shahih Ibn Majah*, no. 2953.

<sup>76</sup> Arismantoro, *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building: Bagaimana Mendidik Anak Berkarakter* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008), hlm 39.

<sup>77</sup> E.T. Santosa, *Raising Children Digital* (Jakarta: Elex Media, 2015), hlm 44.

---

adalah suatu pekerjaan dan keterampilan orang tua dalam mengasuh dan mendidik anak. Sehingga yang dimaksud dengan *parenting* berbasis hadis adalah keterampilan orang tua dalam mengasuh dan mendidik anaknya berdasarkan bimbingan hadis-hadis *Nabi Shallallahu ‘alaihi wa Sallam*.

Karakter adalah sikap pribadi yang stabil dari hasil konsolidasi secara progresif dan dinamis yang mengintegrasikan antara pernyataan dengan tindakan.<sup>78</sup> Karakter merupakan kualitas moral, akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan pribadi khusus yang membedakannya dengan individu yang lainnya. Karakter adalah bagian nilai-nilai yang baik yang terpatri dalam diri dan terejawantahkan dalam perilaku.<sup>79</sup> Maka karakter anak adalah sifat yang melekat pada anak yang terealisasikan dalam perilaku dan tindakannya. Keluarga adalah pihak pertama dan yang paling penting dalam mempengaruhi karakter anak.<sup>80</sup> Sehingga setiap keluarga harus memiliki kesadaran bahwa karakter bangsa sangat bergantung pada pendidikan karakter anak di rumah.<sup>81</sup>

Di antara bentuk *parenting* berbasis hadis adalah; *Pertama*, mengajarkan dasar-dasar tauhid. Tauhid merupakan hak Allah atas para hamba-Nya.<sup>82</sup> Sehingga dasar-dasar tauhid perlu ditanamkan kepada anak semenjak usia dini, seperti; mengajarkan bahwa yang menciptakan langit adalah Allah, jika ingin sembuh maka meminta kesembuhan kepada Allah dan yang semisalnya. *Kedua*, mengajarkan masalah shalat. Shalat merupakan tiang agama yang perlu diajarkan kepada anak sejak kecil.<sup>83</sup>

*Ketiga*, mengajarkan adab-adab Islam. Sejak usia dini anak perlu pembiasaan yang baik, maka hendaknya orang tua mengajarkan adab-adab Islam kepada anaknya dan membimbingnya agar terbiasa melakukan adab-adab Islam, seperti; adab ketika makan, ketika berpakaian, ketika hendak tidur dan lain sebagainya. *Keempat*, mengajarkan kejujuran kepada

---

<sup>78</sup> Yahya Khan, *Bina Karakter Anak Usia Dini* (Bandung: PT. Media Group, 2012), hlm 15.

<sup>79</sup> Zubacdi, *Desain Pendidikan Karakter* (Jakarta: Pranada Media Group, 2009), hlm 23.

<sup>80</sup> Thomas Lickona, *Character Matters* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm 81.

<sup>81</sup> Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm 99.

<sup>82</sup> Abu ‘Isa Muhammad bin ‘Isa bin Saurah al-Tirmidzi, *Al-Jami’ al-Shahih: Sunan al-Tirmidzi* (Cet. I; Kairo: Al-Dar al-‘Alamiyyah, 1439 H), no. 2516.

<sup>83</sup> Abu Dawud Sulaiman bin al-Asy’ats Al-Sijistani, *Sunan Abi Dawud*. Cet. I; Kairo: Al-Dar al-‘Alamiyyah, 1439 H), no. 495. Dishahihkan oleh Muhammad Nashiruddin Al-Albani, *Irwa al-Ghalil*, no. 298

---

anak. Orang tua hendaknya mengajarkan kejujuran kepada anaknya. Karena sifat jujur akan membawa kepada kebaikan.<sup>84</sup>

*Kelima*, mengajarkan amanah. Hendaknya orang tua mengajarkan kepada anaknya agar menjaga dan menjalankan amanah yang dibebankan kepada anaknya tersebut. Sehingga ketika anak tersebut telah tumbuh dewasa, maka ia akan menjadi seorang yang dapat memikul amanah dan tanggung jawab. *Keenam*, menghindarkan anak dari teman yang buruk. Anak akan cenderung mudah terpengaruh terhadap figur yang dikaguminya. Jika orang yang dikagumi tersebut adalah orang yang buruk, maka pelan-pelan anak pun akan meniru keburukannya. Sehingga orang tua harus berupaya untuk memproteksi anaknya dari teman bergaul yang buruk.<sup>85</sup>

Terdapat beberapa penelitian terdahulu tentang *parenting* dan karakter anak, di antaranya adalah: penelitian yang dilakukan oleh Windi Sinansari dan Rachma Hasibuan pada tahun 2021,<sup>86</sup> yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh dari *smart parenting* demokratis terhadap kemandirian inisiatif anak usia 5-6 tahun. Faridah Hariyani pada tahun 2020,<sup>87</sup> yang menyebutkan bahwa terdapat peningkatan skor sosial kemandirian anak sebelum dan sesudah intervensi *digital parenting*. Maudatul Faziyah pada tahun 2020,<sup>88</sup> menjelaskan bahwa sikap dan perilaku orang tua dalam berinteraksi dengan anak dapat mempengaruhi kepribadian anak. Andikawati Fitriyani pada tahun 2019,<sup>89</sup> yang menyatakan bahwa *parenting* memiliki pengaruh yang signifikan dalam menurunkan stres pada orang tua yang memiliki anak autisme. Darosy Endah Hyoscyamina pada tahun 2011,<sup>90</sup> yang menyebutkan bahwa suasana agamis di

---

<sup>84</sup> Muslim, *Shahih Muslim*, no. 2607.

<sup>85</sup> Abu Dawud, *Sunan Abi Dawud*, no. 4833. Dihasankan oleh Muhammad Nashiruddin Al-Albani, *al-Silsilah al-Shahihah*, no. 927.

<sup>86</sup> Windi Sinansari dan Rachma Hasibuan, "Pengaruh Smart Parenting Demokratis Terhadap Kemandirian Inisiatif Untuk Usia 5-6 Tahun di Pakel Tulungagung," *Cakrawala Dini: Jurnal Anak Usia Dini*, Vol. 12, No. 1 (2021).

<sup>87</sup> Faridah Hariyani, "Pengaruh Digital Parenting Terhadap Sosial Kemandirian Anak Prasekolah," *Mahakam Midwifery Journal*, Vol. 5, No. 1 (2020).

<sup>88</sup> Maudatul Faziyah, "Konsep Hadis Tentang Parenting Terhadap Kepribadian Anak di TK Awliya Cirebon," *Jurnal Raudhah*, Vol. 8, No. 1 (2020).

<sup>89</sup> Andikawati Fitriyani, dkk., "Pengaruh Program Parenting Dalam Mengurangi Stres Orang Tua Dengan Anak Autis," *Psychiatry Nursing Journal: Jurnal Keperawatan Jiwa*, Vol. 1, No. 2 (2019).

<sup>90</sup> Darosy Endah Hyoscyamina, "Peran Keluarga dalam Membangun Karakter Anak," *Jurnal Psikologi Undip*, Vol. 10, No. 2 (2011).

---

rumah dan di sekolah akan lebih mudah dalam membentuk Kecerdasan Emosi (EQ) dan Kecerdasan Spiritual (SQ) bagi anak.

Penelitian ini berbeda dengan beberapa penelitian sebelumnya. Adapun tujuan penelitian ini adalah mengkaji tentang pengaruh *parenting* berbasis hadis terhadap karakter anak pada komunitas Kajian Muslimah di Kaliwates Jember.

## B. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif didasarkan pada paradigma positivisme, yang berasumsi bahwa fakta sosial adalah stabil, terpisah dari perasaan dan keyakinan individu. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji teori yang dirumuskan dalam hipotesis dengan menggunakan teknik statistik.<sup>91</sup>

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>92</sup> Populasi dari penelitian ini adalah komunitas Kajian Muslimah di Kaliwates Jember yang sudah menikah dan sudah mempunyai anak minimal berusia 7 tahun. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang yang diambil dengan teknik *simple random sampling*, karena semua anggota populasi diberikan kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel penelitian.<sup>93</sup>

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disebarakan kepada para responden. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>94</sup> Penelitian ini menggunakan pengukuran dengan skala *likert* yang biasa

---

<sup>91</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 115.

<sup>92</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2020), hlm. 174.

<sup>93</sup> Widodo, *Metode Penelitian Populer & Praktis* (Depok: Rajawali Pers, 2019), hlm. 69.

<sup>94</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 199.

---

digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh antara variabel satu (independen) dengan variabel lain (dependen).<sup>95</sup> Teknik analisis data dilakukan dengan bantuan *Statistical Package for Social Sciences (SPSS) for Windows* versi 23.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari kuesioner yang terkumpul melalui google form, dilakukan uji validitas untuk mengetahui kesesuaian kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh dan mengukur data penelitian dari para responden. Hasil uji validitas dengan rumus korelasi bivariate person menggunakan SPSS versi 23 dapat dilihat pada tabel 1 dan 2 berikut ini.

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel X**

#### Correlations

	X.p1	X.p2	X.p3	X.p4	X.p5	X.p6	X.p7	X.p8	X.p9	X.p10	X
X.p1 Pearson Correlation	1	.200	.539*	.539*	.539*	.200	.667*	.784*	.315	.452*	.752*
Sig. (2-tailed)		.288	.002	.002	.002	.288	.000	.000	.090	.012	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

<sup>95</sup> V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 144.

X.p2	Pearson Correlati on	.200	1	.681* *	.681* *	.288	1.000 **	.356	.288	.484* *	.443* *	.710* *
	Sig. (2- tailed)	.288		.000	.000	.122	.000	.053	.122	.007	.014	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.p3	Pearson Correlati on	.539* *	.681**	1	.712* *	.712* *	.681**	.523* *	.423* *	.479* *	.429* *	.843* *
	Sig. (2- tailed)	.002	.000		.000	.000	.000	.003	.020	.007	.018	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.p4	Pearson Correlati on	.539* *	.681**	.712* *	1	.423* *	.681**	.196	.135	.247	.429* *	.683* *
	Sig. (2- tailed)	.002	.000	.000		.020	.000	.299	.478	.188	.018	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.p5	Pearson Correlati on	.539* *	.288	.712* *	.423* *	1	.288	.523* *	.423* *	.479* *	.207	.683* *
	Sig. (2- tailed)	.002	.122	.000	.020		.122	.003	.020	.007	.272	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

X.p6	Pearson Correlati on	.200	1.000 **	.681* *	.681* *	.288	1	.356	.288	.484* *	.443* *	.710* *
	Sig. (2- tailed)	.288	.000	.000	.000	.122		.053	.122	.007	.014	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.p7	Pearson Correlati on	.667* *	.356	.523* *	.196	.523* *	.356	1	.850* *	.604* *	.302	.750* *
	Sig. (2- tailed)	.000	.053	.003	.299	.003	.053		.000	.000	.105	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.p8	Pearson Correlati on	.784* *	.288	.423* *	.135	.423* *	.288	.850* *	1	.479* *	.429* *	.723* *
	Sig. (2- tailed)	.000	.122	.020	.478	.020	.122	.000		.007	.018	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.p9	Pearson Correlati on	.315	.484**	.479* *	.247	.479* *	.484**	.604* *	.479* *	1	.380* *	.696* *
	Sig. (2- tailed)	.090	.007	.007	.188	.007	.007	.000	.007		.038	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

X.p1	Pearson											
0	Correlati	.452*	.443*	.429*	.429*	.207	.443*	.302	.429*	.380*	1	.652*
	on											*
	Sig. (2-	.012	.014	.018	.018	.272	.014	.105	.018	.038		.000
	tailed)											
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X	Pearson											
	Correlati	.752*	.710**	.843*	.683*	.683*	.710**	.750*	.723*	.696*	.652*	1
	on	*		*	*	*	**	*	*	*	*	
	Sig. (2-	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	tailed)											
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Y

Correlations

	Y.p1	Y.p2	Y.p3	Y.p4	Y.p5	Y.p6	Y.p7	Y.p8	Y.p9	Y.p10	Y
Y.p1	1										
Pearson		.534*	.648*	.625*	.558*	.434*	.736*	.601*	.648*	.477*	.775*
Correlatio		*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
n											
Sig. (2-		.002	.000	.000	.001	.017	.000	.000	.000	.008	.000
tailed)											

N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.p2 Pearson Correlation	.534*	1	.558*	.709*	.504*	.646*	.492*	.378*	.408*	.452*	.699*	
Sig. (2- tailed)	.002		.001	.000	.004	.000	.006	.040	.025	.012	.000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.p3 Pearson Correlation	.648*	.558*	1	.575*	.563*	.614*	.722*	.590*	.426*	.430*	.758*	
Sig. (2- tailed)	.000	.001		.001	.001	.000	.000	.001	.019	.018	.000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.p4 Pearson Correlation	.625*	.709*	.575*	1	.799*	.778*	.793*	.560*	.575*	.642*	.884*	
Sig. (2- tailed)	.000	.000	.001		.000	.000	.000	.001	.001	.000	.000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.p5 Pearson Correlation	.558*	.504*	.563*	.799*	1	.730*	.769*	.701*	.772*	.714*	.897*	
Sig. (2- tailed)	.001	.004	.001	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	

N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.p6 Pearson Correlation	.434*	.646*	.614*	.778*	.730*	1	.671*	.530*	.391*	.718*	.821*	
Sig. (2- tailed)	.017	.000	.000	.000	.000		.000	.003	.033	.000	.000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.p7 Pearson Correlation	.736*	.492*	.722*	.793*	.769*	.671*	1	.750*	.599*	.527*	.885*	
Sig. (2- tailed)	.000	.006	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.003	.000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.p8 Pearson Correlation	.601*	.378*	.590*	.560*	.701*	.530*	.750*	1	.590*	.477*	.775*	
Sig. (2- tailed)	.000	.040	.001	.001	.000	.003	.000		.001	.008	.000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.p9 Pearson Correlation	.648*	.408*	.426*	.575*	.772*	.391*	.599*	.590*	1	.553*	.742*	
Sig. (2- tailed)	.000	.025	.019	.001	.000	.033	.000	.001		.002	.000	

N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.p1	Pearson	.477*	.452*	.430*	.642*	.714*	.718*	.527*	.477*	.553*	1	.756*
0	Correlation	*	*	*	*	*	*	*	*	*		*
	Sig. (2-tailed)	.008	.012	.018	.000	.000	.000	.003	.008	.002		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y	Pearson	.775*	.699*	.758*	.884*	.897*	.821*	.885*	.775*	.742*	.756*	1
	Correlation	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari hasil uji validitas di atas didapatkan nilai signifikansi untuk semua item pertanyaan lebih kecil dari 5%. Sehingga semua item pertanyaan kuesioner dinyatakan valid dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji reliabilitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah kuesioner memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan secara berulang. Hasil uji reliabilitas variabel *parenting* berbasis hadis (X) dan variabel karakter anak (Y) dapat dilihat pada tabel 3 dan tabel 4 berikut.

**Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.889	10

**Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.937	10

Kuesioner dikatakan reliabel jika nilai cronbach alpha lebih besar dari 0,60. Dari hasil perhitungan uji reliabilitas di atas diperoleh nilai koefisien reliabilitas kuesioner variabel X sebesar 0,889 dan kuesioner variabel Y sebesar 0,937. Berdasarkan nilai koefisien reliabilitas tersebut dapat disimpulkan bahwa kuesioner dalam penelitian reliabel atau konsisten, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian distribusi normal atau tidak. Persyaratan regresi yang baik jika data penelitian mengikuti distribusi normal. Dari hasil uji normalitas menggunakan teknik *Statistic Non Parametrik One Sample Kolmogorov-Smirnov* diperoleh hasil seperti pada tabel 5 berikut.

**Tabel 5. Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Unstandardized Residual
--	-------------------------

N			30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		.0000000
	Std. Deviation		3.45806965
Most Extreme Differences	Absolute		.218
	Positive		.175
	Negative		-.218
Test Statistic			.218
Asymp. Sig. (2-tailed)			.001 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.105 <sup>d</sup>
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.097
		Upper Bound	.112

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Dari hasil uji normalitas *Kolmogorov-smirnov* di atas didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,105 yang lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk variabel independen yaitu *parenting* berbasis hadis (X) dan variabel dependen yaitu karakter anak (Y) berasal dari populasi normal pada taraf signifikansi 0,05. Kedua variabel tersebut secara statistik berdistribusi normal dan layak digunakan sebagai data penelitian.

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini adalah dengan uji Heteroskedastisitas. Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Hasil uji heterokedastisatas dapat dilihat pada tabel 6 berikut.

**Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.807	7.267		.386	.702
Parenting Berbasis Hadis (X)	.000	.150	.000	-.003	.998

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,998 yang lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel *parenting* berbasis hadis (X) dengan variabel karakter anak (Y) apakah memiliki hubungan linier atau tidak. Hasil uji linieritas antara kedua variabel tersebut dapat dilihat pada tabel 7 berikut.

**Tabel 7. Hasil Uji Linieritas**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Karakter Anak (Y) * Parenting Berbasis Hadis (X)	Between Groups	(Combined)	332.556	7	47.508	4.100	.005
		Linearity	240.711	1	240.711	20.772	.000
		Deviation from Linearity	91.845	6	15.307	1.321	.290

Within Groups	254.944	22	11.588		
Total	587.500	29			

Berdasarkan hasil uji linieritas di atas diperoleh nilai signifikansi dari *Deviation from Linearity* adalah sebesar 0,290 yang lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel *parenting* berbasis hadis dengan karakter anak.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh homogen atau tidak. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 8 di bawah ini.

**Tabel 8. Hasil Uji Homogenitas**

**Test of Homogeneity of Variances**

Karakter Anak (Y)

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.871	4	22	.497

Berdasarkan hasil uji homogenitas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,497 yang lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa varian data adalah homogen.

Setelah dilakukan uji asumsi klasik diketahui bahwa data yang terkumpul telah memenuhi syarat untuk dilakukan uji analisis regresi linier sederhana. Adapun hasil analisis regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel 9 berikut ini.

**Tabel 9. Analisis Regresi Linier Sederhana**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-10.397	12.696		-.819	.420
Parenting Berbasis Hadis (X)	1.152	.261	.640	4.409	.000

a. Dependent Variable: Karakter Anak (Y)

Berdasarkan hasil di atas diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *parenting* berbasis hadis terhadap variabel karakter anak. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *parenting* berbasis hadis terhadap karakter anak pada komunitas Kajian Muslimah di Kaliwates Jember dapat dilihat nilai koefisien determinasi pada tabel 10 di bawah ini.

**Tabel 10. Hasil Koefisien Determinasi**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.640 <sup>a</sup>	.410	.389	3.519

a. Predictors: (Constant), Parenting Berbasis Hadis (X)

Dari hasil di atas diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,410 yang menunjukkan bahwa pengaruh *parenting* berbasis hadis terhadap karakter anak adalah sebesar

41%. Sedangkan 59% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Dengan mengetahui hasil di atas, maka hendaknya para orang tua membekali diri mereka dengan ilmu agama agar dapat melaksanakan *parenting* berbasis hadis dengan baik. Orang tua perlu mengetahui dan mempelajari hadis-hadis Nabi *Shallallahu ‘alaihi wa Sallam* yang berkaitan dengan pendidikan anak. Selain itu, hendaknya para orang tua bersabar dalam mendidik anak-anak hingga mereka tumbuh menjadi dewasa. Rasulullah *Shallallahu ‘alaihi wa Sallam* memberikan kabar gembira bagi para orang tua yang berhasil mendidik anak-anak perempuan mereka. Sebagaimana disebutkan dalam hadis yang diriwayatkan dari Anas bin Malik, Rasulullah *Shallallahu ‘alaihi wa Sallam* bersabda;

مَنْ عَالَ جَارِيَتَيْنِ حَتَّى تَبْلُغَا جَاءَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَنَا وَهُوَ، وَضَمَّ أَصَابِعَهُ.

*Barangsiapa yang mengasuh dua anak perempuan hingga kedua (baligh) dewasa, (maka) aku dan ia akan datang (bersama) pada Hari Kiamat (menuju ke Surga). Beliau merapatkan jari-jemarinya.*<sup>96</sup>

Jerih payah orang tua dalam membesarkan dan mendidik anak-anaknya merupakan investasi yang akan dipanen pahalanya pada Hari Kiamat. Diriwayatkan dari ‘Aisyah, Rasulullah *Shallallahu ‘alaihi wa Sallam* bersabda;

إِنَّ أَوْلَادَكُمْ مِنْ كَسْبِكُمْ.

*Sesungguhnya anak-anak kalian termasuk usaha kalian.*<sup>97</sup>

Anak-anak yang dibesarkan dengan kasih sayang berdasarkan bimbingan dari hadis-hadis Nabi *Shallallahu ‘alaihi wa Sallam* niscaya mereka akan menjadi generasi yang tangguh, yang berbakti kepada orang tuanya, berguna bagi keluarga, agama dan bangsanya.

---

<sup>96</sup> Muslim, *Shahih Muslim*, no. 2631.

<sup>97</sup> Al-Tirmidzi, *Al-Jami’ al-Shahih*, no. 1358.

---

#### D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa *parenting* berbasis hadis berpengaruh signifikan terhadap karakter anak pada komunitas Kajian Muslimah di Kaliwates Jember. Besarnya pengaruh *parenting* berbasis hadis terhadap karakter anak pada komunitas Kajian Muslimah di Kaliwates Jember adalah sebesar 41%.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

*Al-Qur'an al-Karim.*

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2020.

Arismantoro. *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building: Bagaimana Mendidik Anak Berkarakter*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008.

Faziyah, Mauhidatul. "Konsep Hadis Tentang Parenting Terhadap Kepribadian Anak di TK Awliya Cirebon." *Jurnal Raudhah*. Vol. 8, No. 1, 2020.

Fitriasari, Andikawati, dkk. "Pengaruh Program Parenting Dalam Mengurangi Stres Orang Tua Dengan Anak Autis." *Psychiatry Nursing Journal: Jurnal Keperawatan Jiwa*. Vol. 1, No. 2, 2019.

Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

Hariyani, Faridah. "Pengaruh Digital Parenting Terhadap Sosial Kemandirian Anak Prasekolah." *Mahakam Midwifery Journal*. Vol. 5, No. 1, 2020.

Hyoscyamina, Darosy Endah. "Peran Keluarga dalam Membangun Karakter Anak." *Jurnal Psikologi Undip*. Vol. 10, No. 2, 2011.

Ibn Katsir, 'Imaduddin Abul Fida' Isma'il bin 'Umar. *Tafsir al-Qur'an al-'Azhim*. Cet. II. Kairo: al-Dar al-'Alamiyyah, 1438 H.

Ibn Majah, Abu 'Abdillah Muhammad bin Yazid Al-Qazwini. *Sunan Ibn Majah*. Cet. I; Kairo: Al-Dar al-'Alamiyyah, 1439 H.

Khan, Yahya. *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Bandung: PT. Media Group, 2012.

Lickona, Thomas. *Character Matters*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Muslich, Masnur. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Al-Naisaburi, Abu Husain Muslim bin Hajjaj bin Muslim al-Qusyairi. *Shahih Muslim*. Cet. I; Kairo: Al-Dar al-‘Alamiyyah, 1437 H.

Santosa, E. T. *Raising Children Digital*. Jakarta: Elex Media, 2015.

Al-Sijistani, Abu Dawud Sulaiman bin al-Asy’ats. *Sunan Abi Dawud*. Cet. I; Kairo: Al-Dar al-‘Alamiyyah, 1439 H.

Sinansari, Windi dan Rachma Hasibuan. “Pengaruh Smart Parenting Demokratis Terhadap Kemandirian Inisiatif Untuk Usia 5-6 Tahun di Pakel Tulungagung.” *Cakrawala Dini: Jurnal Anak Usia Dini*. Vol. 12, No. 1, 2021.

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2020.

Sujarweni, V. Wiratna. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.

Al-Tirmidzi, Abu ‘Isa Muhammad bin ‘Isa bin Saurah. *Al-Jami’ al-Shahih: Sunan al-Tirmidzi*. Cet. I; Kairo: Al-Dar al-‘Alamiyyah, 1439 H.

Widodo. *Metode Penelitian Populer & Praktis*. Depok: Rajawali Pers, 2019.

Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Pranada Media Group, 2009.